



Dampak Produk Impor Terhadap UMKM Lokal di Indonesia

Septiannisa Paramita¹, Hikmayani Subur²

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar^{1,2}

*Email Korespondensi: septiannisa@unm.ac.id

Diterima: 28-03-2026 | Disetujui: 25-04-2026 | Diterbitkan: 30-04-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of imported products on local MSMEs in Indonesia through a qualitative literature review approach. Globalization and trade liberalization have increased the inflow of imported products that are more competitive in terms of price, quality, and variety, thereby creating pressure on the competitiveness of MSMEs. The findings show that the increasing presence of imported products has an impact on the declining demand for local products, which in turn leads to decreased sales, income, and business sustainability among MSMEs. In addition, changes in consumer preferences, along with the limited capacity of MSMEs in innovation, technology, and management, further weaken their position in global competition. Nevertheless, MSMEs still have opportunities to survive through improving product quality, innovation, and the use of digital technology. Government policy support is also needed to strengthen the competitiveness of MSMEs amid the flow of global trade.

Keywords: *imported products, local MSMEs, competitiveness, globalization, qualitative literature review.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak produk impor terhadap UMKM lokal di Indonesia melalui pendekatan literature review kualitatif. Globalisasi dan liberalisasi perdagangan telah meningkatkan arus masuk produk impor yang lebih kompetitif dari segi harga, kualitas, dan variasi, sehingga menimbulkan tekanan terhadap daya saing UMKM. Hasil kajian menunjukkan bahwa meningkatnya produk impor berdampak pada penurunan permintaan produk lokal, yang berimplikasi pada menurunnya penjualan, pendapatan, dan keberlangsungan usaha UMKM. Selain itu, perubahan preferensi konsumen serta keterbatasan UMKM dalam inovasi, teknologi, dan manajemen semakin memperlemah posisi mereka dalam persaingan global. Namun demikian, UMKM masih memiliki peluang untuk bertahan melalui peningkatan kualitas produk, inovasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Dukungan kebijakan pemerintah juga diperlukan untuk memperkuat daya saing UMKM di tengah arus perdagangan global.

Katakunci: produk impor, UMKM lokal, daya saing, globalisasi, literature review.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Paramita, S., & Subur, H. . (2026). Dampak Produk Impor Terhadap UMKM Lokal di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia, 2(1), 760-766. <https://doi.org/10.63822/s9wpw972>

PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi telah mendorong peningkatan arus perdagangan internasional yang semakin terbuka dan kompetitif. Berbagai perjanjian perdagangan antarnegara memberikan kemudahan dalam kegiatan ekspor dan impor, termasuk melalui penurunan tarif serta pengurangan hambatan non-tarif. Kondisi ini menyebabkan produk impor lebih mudah masuk ke pasar domestik dengan harga yang relatif lebih murah dan variasi yang lebih beragam. Menurut World Trade Organization, liberalisasi perdagangan dapat meningkatkan efisiensi pasar, namun juga berpotensi menimbulkan tekanan bagi industri domestik yang belum kompetitif.

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB dan menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional. Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti akses terhadap modal, teknologi, serta kualitas sumber daya manusia, yang berdampak pada rendahnya daya saing di pasar (Tambunan, 2019).

Masuknya produk impor dengan harga yang lebih murah seringkali memengaruhi preferensi konsumen domestik, sehingga produk lokal mengalami tekanan dalam hal penjualan dan pangsa pasar. Menurut Tambunan (2019), liberalisasi perdagangan dapat memberikan peluang bagi UMKM untuk berkembang, namun juga menghadirkan tantangan serius apabila tidak diimbangi dengan peningkatan daya saing. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan persaingan antara produk impor dan produk lokal, yang pada akhirnya dapat mengancam keberlangsungan UMKM di Indonesia.

Fenomena meningkatnya dominasi produk impor di pasar domestik menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas dan keberlanjutan UMKM lokal. Persaingan yang tidak seimbang berpotensi menurunkan kinerja UMKM, bahkan mengancam keberlangsungan usaha. Hal ini sejalan dengan temuan Javadi et al., (2025) yang menunjukkan bahwa peningkatan persaingan pasar memiliki dampak negatif terhadap kinerja UMKM, terutama pada usaha kecil di negara berkembang. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak produk impor terhadap UMKM lokal di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai temuan penelitian terdahulu terkait dampak produk impor terhadap UMKM lokal di Indonesia melalui pendekatan literature review kualitatif. Dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk memperkuat daya saing UMKM di tengah arus perdagangan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review. Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik dampak produk impor terhadap UMKM lokal di Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal nasional dan internasional, buku referensi, laporan resmi lembaga pemerintah, serta publikasi dari organisasi internasional. Penelusuran literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan jurnal terindeks lainnya dengan menggunakan kata kunci seperti “produk impor”, “UMKM”, “daya saing”, dan “liberalisasi perdagangan”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkaji literatur yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria pemilihan literatur meliputi: (1) relevansi dengan topik penelitian, (2) dipublikasikan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, dan (3) berasal dari sumber yang terpercaya dan terakreditasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta temuan utama terkait dampak produk impor terhadap daya saing dan keberlangsungan UMKM di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Liberalisasi Perdagangan dan Peningkatan Produk Impor di Indonesia

Globalisasi ekonomi dan perjanjian perdagangan internasional telah mendorong peningkatan arus masuk produk impor ke Indonesia. Penurunan tarif serta pengurangan hambatan non-tarif menyebabkan produk luar negeri lebih mudah diakses oleh pasar domestik dengan harga yang relatif lebih murah. Liberalisasi perdagangan diketahui dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Le & Tomasi, 2023). Peningkatan efisiensi tersebut sekaligus mendorong intensitas persaingan di pasar, sehingga di sisi lain keterbukaan pasar juga meningkatkan tekanan persaingan bagi pelaku usaha domestik, khususnya UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Kondisi ini memperkuat posisi produk impor di pasar lokal, terutama pada sektor-sektor yang sensitif terhadap harga. Produk impor yang lebih murah dan bervariasi cenderung lebih diminati, sehingga secara perlahan menggeser posisi produk lokal, termasuk yang dihasilkan oleh UMKM. Tidak hanya itu, kemajuan teknologi transportasi dan logistik global turut mempercepat distribusi barang lintas negara, sehingga biaya pengiriman menjadi lebih rendah dan waktu distribusi semakin singkat.

Selain faktor logistik, perkembangan teknologi digital dan platform perdagangan elektronik (e-commerce) juga berperan penting dalam meningkatkan penetrasi produk impor. E-commerce memungkinkan transaksi lintas negara menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah diakses oleh konsumen, sehingga memperluas akses terhadap produk luar negeri (Tamam et al., 2024). Konsumen kini dapat dengan mudah membeli produk luar negeri melalui platform digital tanpa harus melalui jalur distribusi konvensional. Hal ini menyebabkan persaingan tidak hanya terjadi di pasar fisik, tetapi juga di pasar digital yang semakin luas.

Negara-negara eksportir umumnya memiliki keunggulan dalam skala produksi, teknologi, serta efisiensi rantai pasok. Produksi dalam jumlah besar memungkinkan mereka menekan biaya produksi sehingga mampu menawarkan harga yang lebih rendah. Akibatnya, produk impor menjadi lebih kompetitif dibandingkan produk lokal yang dihasilkan oleh UMKM dengan skala usaha terbatas.

Perubahan ini mengakibatkan transformasi struktur pasar domestik, di mana persaingan tidak lagi bersifat lokal, melainkan global. UMKM yang sebelumnya hanya bersaing dengan pelaku usaha dalam negeri kini harus menghadapi produk impor dengan standar kualitas dan efisiensi yang lebih tinggi.

2. Keterbatasan UMKM dalam Menghadapi Persaingan Global

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, namun di sisi lain juga memiliki berbagai keterbatasan struktural yang menghambat daya saingnya. Keterbatasan utama yang

dihadapi UMKM meliputi akses terhadap modal, teknologi, sumber daya manusia, serta jaringan distribusi yang terbatas. Menurut Tambunan (2019), UMKM di negara berkembang umumnya masih berada pada tahap produksi tradisional dengan tingkat efisiensi yang relatif rendah. Hal ini menyebabkan biaya produksi menjadi lebih tinggi dibandingkan produk impor yang diproduksi secara massal dengan teknologi modern.

Selain itu, keterbatasan dalam inovasi produk juga menjadi kendala utama. Banyak UMKM yang masih memproduksi barang dengan desain dan kualitas yang relatif sederhana, sehingga sulit bersaing di pasar. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa inovasi dan desain produk berperan penting dalam meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM (Imaroh & Widiyani, 2020)

Dari sisi manajerial, sebagian besar UMKM masih dikelola secara konvensional dengan sistem pencatatan keuangan yang sederhana. Hal ini terlihat dari masih rendahnya penerapan pencatatan keuangan yang sistematis pada pelaku UMKM (Trimustikapuri et al., 2024). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis, mengingat sistem akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan usaha (Firman, 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun UMKM memiliki peran besar dalam perekonomian, mereka berada dalam posisi yang rentan ketika dihadapkan pada tekanan globalisasi dan liberalisasi perdagangan.

3. Dampak Produk Impor terhadap Daya Saing dan Kinerja UMKM

Masuknya produk impor dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang kompetitif memberikan dampak signifikan terhadap daya saing UMKM lokal. Salah satu dampak utama adalah menurunnya permintaan terhadap produk lokal, karena konsumen cenderung memilih produk impor yang dianggap lebih menguntungkan dari segi harga dan kualitas.

Penurunan permintaan ini berdampak langsung pada kinerja UMKM, terutama dalam hal penjualan dan pendapatan. Ketika penjualan menurun, maka kapasitas produksi juga ikut berkurang, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat keuntungan usaha. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menyebabkan penurunan keberlangsungan usaha. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa penurunan penjualan pada UMKM berdampak pada menurunnya keuntungan dan meningkatkan risiko penutupan usaha (Widiastuti et al., 2021).

Penelitian oleh Javadi et al., (2025) menunjukkan bahwa peningkatan intensitas persaingan memiliki dampak negatif terhadap kinerja UMKM, terutama pada usaha kecil di negara berkembang. Persaingan yang tinggi meningkatkan tekanan terhadap pelaku usaha yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Selain itu, Dalam sistem perdagangan bebas, mekanisme pasar akan menyeleksi pelaku usaha berdasarkan tingkat efisiensi. Perusahaan yang lebih produktif cenderung bertahan, sedangkan yang tidak mampu bersaing akan tersingkir dari pasar. Hal ini sejalan dengan teori market selection yang menjelaskan bahwa kelangsungan hidup perusahaan ditentukan oleh dinamika persaingan dan kinerja usaha (Fontanelli, 2025). Hal ini menjelaskan mengapa sebagian UMKM mengalami kesulitan bahkan hingga gulung tikar akibat tekanan dari produk impor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk impor tidak hanya memengaruhi daya saing UMKM, tetapi juga berdampak langsung terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha mereka.

4. Perubahan Preferensi Konsumen terhadap Produk Impor

Masuknya produk impor tidak hanya berdampak pada sisi produksi, tetapi juga memengaruhi perilaku konsumen. Konsumen cenderung bersikap rasional dalam memilih produk yang memberikan manfaat maksimal, baik dari segi harga maupun kualitas (Juhana, 2024). Selain itu, preferensi terhadap produk asing juga dipengaruhi oleh sikap konsumen terhadap produk luar negeri, seperti kecenderungan kosmopolitanisme dan penilaian terhadap produk impor (Lan & Trung, 2024).

Produk impor yang lebih murah dan memiliki variasi yang lebih banyak seringkali menjadi pilihan utama konsumen. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran preferensi dari produk lokal ke produk impor. Dalam teori perdagangan internasional, keputusan konsumsi dipengaruhi oleh harga relatif dan kualitas produk (Salvatore, 2016). Temuan ini juga didukung oleh penelitian empiris yang menunjukkan bahwa harga dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen (Baehaqi et al., 2022).

Selain itu, faktor branding dan citra produk juga memengaruhi preferensi konsumen. Produk impor seringkali memiliki citra yang lebih modern dan berkualitas tinggi, sehingga lebih menarik bagi konsumen, terutama generasi muda. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa citra merek memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih produk (Ferrinadewi & Nathanael, 2025). Selain itu, preferensi terhadap produk impor juga dipengaruhi oleh persepsi kualitas dan gaya hidup konsumen yang cenderung mengasosiasikan produk luar negeri dengan modernitas dan status sosial tertentu (Bukhari et al., 2023).

Dampak dari perubahan preferensi ini adalah menurunnya loyalitas konsumen terhadap produk lokal. UMKM yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan selera pasar akan semakin kehilangan pangsa pasar, sehingga memperburuk kondisi usaha mereka.

5. Strategi Adaptasi dan Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, UMKM tetap memiliki peluang untuk bertahan dan berkembang apabila mampu melakukan adaptasi yang tepat. Salah satu strategi utama adalah meningkatkan kualitas produk agar mampu bersaing dengan produk impor. Peningkatan kualitas tersebut dapat dilakukan melalui inovasi produk, perbaikan desain, penggunaan bahan baku yang lebih baik, serta peningkatan proses produksi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan kualitas produk memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif UMKM (Sari et al., 2022; Andrianata et al., 2024). Selain itu, peningkatan kualitas melalui efisiensi dan optimalisasi proses produksi juga menjadi strategi penting bagi UMKM untuk bersaing di pasar global (García et al., 2020).

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Melalui digitalisasi, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi pemasaran, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen. Hal ini didukung oleh temuan bahwa pemanfaatan digital marketing mampu meningkatkan efektivitas pemasaran dan memperluas akses pasar bagi UMKM (Rozinah & Meiriki, 2020).

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, penguatan UMKM melalui digitalisasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan langkah strategis dalam menghadapi persaingan global. Program pelatihan, pendampingan usaha, serta akses pembiayaan juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan UMKM.

Selain upaya internal, dukungan dari pemerintah juga sangat penting. Kebijakan yang berpihak pada UMKM, seperti perlindungan pasar domestik, penguatan regulasi impor, serta pemberian insentif bagi

pelaku usaha lokal, dapat membantu menciptakan persaingan yang lebih adil. Dengan kombinasi antara strategi adaptasi internal dan dukungan eksternal, UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan tetap bertahan di tengah arus globalisasi dan liberalisasi perdagangan.

Secara keseluruhan, liberalisasi perdagangan telah membuka akses pasar yang lebih luas, namun juga membawa konsekuensi berupa meningkatnya persaingan bagi UMKM. Produk impor yang lebih murah dan kompetitif telah mengubah struktur pasar dan preferensi konsumen, sehingga menekan daya saing UMKM lokal. Keterbatasan yang dimiliki UMKM semakin memperburuk kondisi tersebut, sehingga berdampak pada penurunan kinerja dan keberlangsungan usaha. Namun demikian, melalui strategi adaptasi yang tepat serta dukungan kebijakan yang kuat, UMKM masih memiliki peluang untuk berkembang di tengah persaingan global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya arus produk impor sebagai dampak dari liberalisasi perdagangan memberikan pengaruh signifikan terhadap keberadaan UMKM lokal di Indonesia. Produk impor yang lebih murah dan kompetitif telah mendorong perubahan preferensi konsumen, sehingga produk UMKM mengalami penurunan daya saing di pasar domestik.

Keterbatasan yang dimiliki UMKM, seperti dalam aspek modal, teknologi, dan kualitas sumber daya manusia, semakin memperlemah posisi mereka dalam menghadapi persaingan global. Kondisi persaingan yang tidak seimbang ini berdampak pada menurunnya kinerja usaha, yang ditunjukkan melalui penurunan produksi, pendapatan, dan dalam beberapa kasus dapat mengancam keberlangsungan usaha UMKM.

Meskipun demikian, UMKM masih memiliki peluang untuk bertahan dan berkembang apabila mampu melakukan adaptasi melalui peningkatan kualitas produk, inovasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan dalam bentuk kebijakan yang tepat guna memperkuat daya saing UMKM, sehingga mampu bersaing secara lebih adil di tengah arus perdagangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianata, M., Sudarmiati, S., & Rahayu, W. (2024). MSME Product Innovation as a Competitiveness Strategy in Local and Global Markets. *Oikonomia: Journal of Management Economics and Accounting*. <https://doi.org/10.61942/oikonomia.v1i1.279>.
- Baehaqi, M., Udayana, I., & Welsa, H. (2022). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk terhadap Customer Satisfaction dan Keputusan Pembelian Konsumen. *Widya Manajemen*. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v4i1.1878>.
- Bukhari, F., Hussain, S., Ahmed, R., Mubasher, K., Naseem, M., Rizwanullah, M., Nasir, F., & Ahmed, F. (2023). Consumers' purchase decision in the context of western imported food products: Empirical evidence from Pakistan. *Heliyon*, 9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20358>.
- Firman, D. (2024). Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan UMKM: Review Literatur terhadap Efektivitas dan Kesiapan Digital. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://doi.org/10.59086/jam.v3i3.769>.

- Ferrinadewi, E., & Nathanael, J. (2025). Beyond Price and Quality: The Dominance of Brand Image in Thrifting Consumer Behavior. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i2.2851>
- Fontanelli, L. (2024). Theories of market selection. *Journal of Economic Surveys*. <https://doi.org/10.1111/joes.12625>.
- García, S., López-Torres, G., & García, R. (2020). Automatization for Product Quality as a SME Strategy to Compete Globally. *International Review of Management and Business Research*, 9, 245-255. [https://doi.org/10.30543/9-4\(2020\)-21](https://doi.org/10.30543/9-4(2020)-21).
- Imaroh, T., & Widiyani, K. (2020). Improving Performance and Competitive Advantage through Innovation and Design of UMKM Products. , 5, 1336-1346. <https://doi.org/10.38124/ijisrt20aug445>.
- Javadi, S., Kroll, M., & Liu, Y. (2024). The dark side of competition in developing economies: Evidence from closely held SMEs. *Financial Review*. <https://doi.org/10.1111/fire.12405>.
- Juhana, D. (2024). Customer Product Choice: The Effect of Product Quality on Relative price and Price fairness and their implication on Customer Product Choice. *Jurnal Computech & Bisnis*. <https://doi.org/10.56447/jcb.v17i2.235>.
- Lan, T., & Trung, T. (2024). Consumer ethnocentrism, cosmopolitanism, product judgment, and foreign product purchase intention: An empirical study in Vietnam. *Innovative Marketing*. [https://doi.org/10.21511/im.20\(2\).2024.10](https://doi.org/10.21511/im.20(2).2024.10).
- Le, Q., & Tomasi, C. (2023). Trade liberalization and firms' productivity in Vietnam: the role of local business environment. *Regional Studies*, 57, 1681 - 1713. <https://doi.org/10.1080/00343404.2022.2155297>.
- Rozinah, S., & Meiriki, A. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*. <https://doi.org/10.22441/jdm.v3i2.10573>.
- Salvatore, D. (2016). *International Economics* (12th ed.). John Wiley & Sons.
- Sari, A., Haryono, T., & Suryandari, T. (2022). The Role of Product Innovation, Product Quality, and Market Orientation On Msme Business Performance with Competitive Advantages As A Mediation Variable. *International Journal of Education and Social Science Research*. <https://doi.org/10.37500/ijessr.2022.5614>.
- Tamam, F., Putria, T., & Wikansari, R. (2024). Peran E-Commerce Dalam Transformasi Ekspor Impor Di Era Digital. *SINERGI : Jurnal Riset Ilmiah*. <https://doi.org/10.62335/5a5dr658>.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>
- Trimustikapuri, T., Kasim, M., Fattah, V., & Islianty, N. (2024). Implementasi Pencatatan Keuangan Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Pombewe Kabupaten Sigi. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*. <https://doi.org/10.61896/jibi.v1i3.40>.
- Widiastuti, W., Handayani, A., & Hermawan, A. (2021). Spatial Distribution on Recovery Strategy Due to The Impact of The Covid-19 Pandemic on The Conditions of Micro Small Medium Enterprises (MSME's) in Central Java Province, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 887. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/887/1/012026>.